

Abstrak

Latar Belakang Penyuluhan kesehatan tentang DBD merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menambah pengetahuan seseorang tentang DBD dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia dalam pencegahan DBD. Tujuan penyuluhan kesehatan tentang DBD adalah menginformasikan kepada masyarakat tentang penyakit tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan praktik ibu dalam pencegahan DBD dan untuk mengetahui hubungan perilaku 3M plus dengan densitas Larva *Aedes aegypti*

Metode Penelitian ini adalah penelitian intervensi dengan rancangan quasi experimental non equivalent control group design pada periode Agustus 2015 sd Juli 2016. Penelitian dilakukan di wilayah RT 4 RW 5 Kelurahan Kertajaya Surabaya (kelompok perlakuan) dan RT 3 RW 5 Kelurahan Kertajaya Surabaya (kelompok kontrol). Pada kelompok perlakuan diberikan penyuluhan kesehatan tentang DBD. Kelompok kontrol tidak mendapat penyuluhan apapun. Instrumen penyuluhan adalah penyuluhan langsung dan leaflet. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan Chi-square dan Paired-Samples T tes.

Hasil Skor KAP kelompok perlakuan pada pretest adalah 18 (26,1%) (kategori buruk) dan posttest hari ke-90 adalah 20 (1,4%) (kategori baik). Pada kelompok perlakuan dijumpai peningkatan yang bermakna pada skor KAP sampai dengan hari ke-90 pengamatan ($p=0,000$), sedangkan pada kelompok kontrol perbedaan skor KAP tidak bermakna ($p=0,140$). Penelitian menyebutkan bahwa ada hubungan bermakna antara KAP pretes-post tes intervensi $p = 0,000$ dengan keberadaan larva *Aedes aegypti* ($p=0,014$), sedangkan pada kelompok kontrol perbedaan skor KAP tidak bermakna ($p=0,140$). Ada hubungan bermakna antara keberadaan larva *Aedes aegypti* pada pretes – post tes kelompok intervensi dan kelompok kontrol ($p= 0,014$). Densitas larva *Aedes aegypti* tergolong kepadatan sedang dengan Density figure 4 dan 5.

Kesimpulan penyuluhan kesehatan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan praktik ibu dalam pencegahan DBD. Penelitian membuktikan masih besarnya resiko penularan penyakit DBD di Kelurahan Kertajaya. Disarankan pada warga masyarakat di Kelurahan Kertajaya untuk lebih meningkatkan kegiatan 3M Plus

Kata Kunci: DBD, KAP, Densitas Larva

ABSTRACT

Background : Health education about dengue haemorrhagic fever (DHF) is the way to increase knowledge about DHF with the aim of changing or influencing human behaviour in prevention of dengue. This study aims to inform about the disease, to understand the impact of health education toward mother's knowledges, attitudes and practices in the prevention of DHF and also to determine about relation between the behaviour of 3M plus with the density of *Aedes aegypti* larvae.

Methods : This study was *quasi experimental design interventional with non equivalent control group design* on August 2015 until July 2016. The study held on Kertajaya's village in Surabaya. At RT 4 RW 5 as treatment group and RT 3 RW 5 as control group. The treatment group was given health education about DHF. But the control group did not receive any counseling. Health education's instruments were directly and leaflet. Hypothesis test was performed by using *Chi-Square* and *Paired Samples T test*.

Results : KAP score treatment group at pretest was 18 (26,1%) (poor category) and posttest at 90th day was 20 (1,4%) (good category). The treatment group found a significant increase in KAP scores until the 90th day of observation ($p=0.000$), whereas the control group no significant differences in KAP scores ($p=0,140$). The study says that there is a significant relationship between KAP pretes-post test ($p=0,000$) with the presence of *Aedes aegypti* larvae ($p=0,140$). There is a significant relation between the presence *Aedes aegypti* larvae to the pretes - post tes treatment group and the control group ($p= 0,014$), density of aedes aegypti larvae classified as medium density with Density figure 4 and 5 .

Conclusions : Health education impacts the level of knowledge, attitudes, and practices of mothers in the prevention of DHF. The research proves that the risk of dengue disease transmission on Kertajaya's village is still high. All in all, it is suggested toward the resident of Kertajaya's village to improve 3M activity plus.

Key words : knowledges, attitudes, practices, DHF, KAP , density, larvae , *Aedes aegypti*